

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan). Adapun data sekunder yang digunakan adalah :

1. Data Sebaran Perjalanan Kota Bandar Lampung
2. Data Bandar Lampung dalam Angka
3. Data Pertumbuhan perekonomian Kota Bandar Lampung

Sumber data diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dan Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung.

B. Kompilasi Data

Kompilasi data adalah suatu proses seleksi data, tabulasi data dan mengelompokkan /mensistemasikan data sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan.

Data Sebaran berupa jumlah perjalanan dari MAT 2006 hasil modifikasi dan data sosio-ekonomi Kota Bandar Lampung untuk menghitung nilai bangkitan dan tarikan perjalanan,

C. Analisis Data

1. Koefisien korelasi

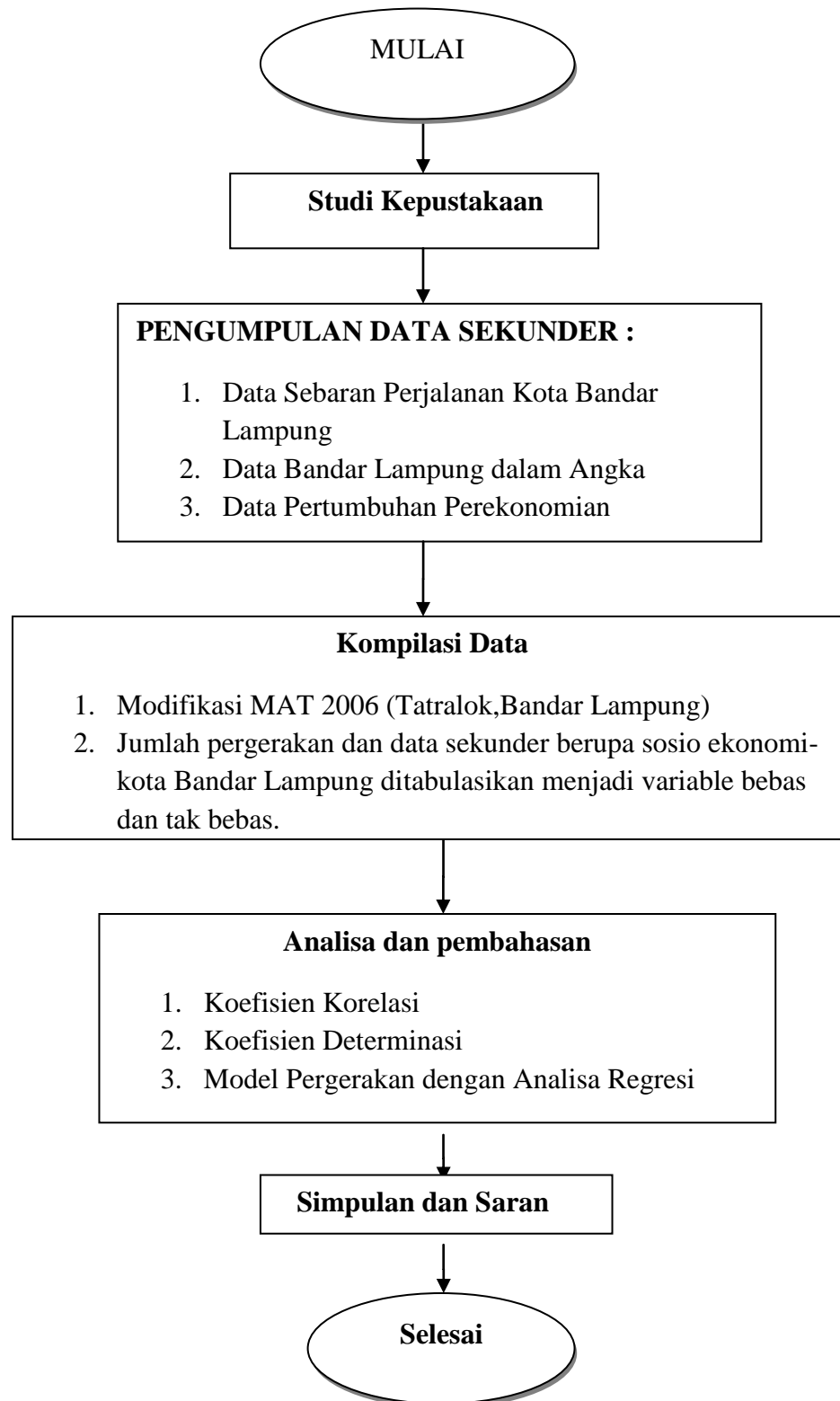
Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur hubungan linier antara dua variabel. Nilai r terletak antara -1 sampai 1 ($-1 \leq r \leq 1$). Bila hubungan linier antara x dan y sempurna maka $r_{xy} = \pm 1$; +1 bila hubungan tersebut searah dan -1 bila berlawanan arah. Tiadanya hubungan linier antara variabel ditandai dengan $r_{xy} = 0$

2. Koefisien determinasi

Setelah kita menaksir persamaan linier dari data, langkah selanjutnya adalah mengukur kecocokan data dengan model. Nilai dari koefisien penentu (R^2) terletak di $0 < R^2 < 1$. Makin dekat R^2 dengan 1 maka baik kecocokan data dengan model. Dan sebaliknya makin dekan R^2 dengan 0 makin jelek kecocokan data tersebut. R^2 biasanya dinyatakan dalam persen.

3. Model Pergerakan dengan Analisa Regresi

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menganalisa bangkitan lalu lintas adalah dengan Analisa Regresi Linier Berganda. Ini merupakan salah satu cara statistic yang digunakan untuk menghasilkan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Cara ini digunakan untuk melihat bagaimana dua variabel / lebih saling terkait.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian